

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (*kuesioner*) yang disebarikan kepada 51 Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Berikut adalah temuan penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sekretariat Daerah Kabupaten Nias merupakan salah satu unsur organisasi perangkat daerah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias. Sekretariat Daerah Kabupaten Nias menyelenggarakan urusan Pemerintahan bidang Sekretariat Daerah dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian terhadap pelaksanaan tugas administratif perangkat daerah serta pelayanan administrasi.

Sekretariat Daerah Kabupaten Nias sebagai fasilitator dan advisor dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, berupaya melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai Visi dan Misi Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas dan Badan.

Secara terperinci Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah telah diatur dalam Peraturan Bupati Nias Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Nias sebagai berikut :

1. Tugas Pokok :

Membantu Bupati/Wakil Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif.

2. Fungsi :

1. Pengoordinasian perumusan kebijakan daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah;
4. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pembinaan Aparatur Sipil Negara pada instansi daerah;
5. Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana daerah;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Wakil Bupati Nias sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Rincian Tugas:

1. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan kebijakan daerah bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
2. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan kebijakan pembinaan kepegawaian daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membantu Bupati/Wakil Bupati merumuskan sasaran penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan tugas dan kegiatan seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
5. Mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan fungsi pembinaan organisasi, ketatalaksanaan, pemberdayaan sumber daya aparatur, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah,

prasarana dan sarana pemerintahan, pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Merumuskan sasaran penyusunan program dan rencana kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Nias serta mengendalikan dan mengarahkan pelaksanaannya;
7. Melaksanakan pengendalian, pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
8. Memberi petunjuk mengenai pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan pelayanan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias;
9. Mengendalikan dan mengarahkan penyelenggaraan tugas-tugas perangkat daerah berdasarkan asas efektifitas dan efisiensi;
10. Melakukan pengawasan dan evaluasi tugas-tugas pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangan daerah;
11. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Bupati/Wakil Bupati berkaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
12. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Jabatan Fungsional;
13. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan melekat serta menilai bawahan melalui Sasaran Kerja Pegawai (SKP);
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati/Wakil Bupati Nias sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Bahwa berdasarkan Peraturan Bupati Nias Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yakni :

1. Sekretaris Daerah;
2. Staf Ahli Bupati Nias, terdiri atas 3 (tiga), antara lain :
 - a. Staf Ahli Bupati Nias bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik;
 - b. Staf Ahli Bupati Nias bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan;
 - c. Staf Ahli Bupati Nias bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia;
3. Asisten terdiri dari Kepala Bagian, dan Kepala Bagian terdiri atas Sub Bagian, terdiri atas :
 1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, terdiri dari :
 - a. Bagian Pemerintahan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama
 - b) Sub Bagian Administrasi Kewilayahan
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda;
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kesejahteraan Sosial
 - b) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - c. Bagian Hukum, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Perundang-undangan
 - b) Sub Bagian Bantuan Hukum
 - c) Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi Hukum
 2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, terdiri dari :
 - a. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Pembinaan BUMD dan BLUD
 - b) Sub Bagian Sumber Daya Alam
 - c) Sub Bagian Perekonomian;
 - b. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
 - a) Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 - b) Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik;

- c) Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa;
- c. Bagian Administrasi Pembangunan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Pengendalian Program
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - c) Perencana Ahli Muda;
- 3. Asisten Administrasi Umum, terdiri dari :
 - a. Bagian Organisasi, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan
 - b) Sub Bagian Kinerja dan Reformasi Birokrasi
 - c) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - b. Bagian Umum, terdiri dari :
 - a) Analis Kebijakan Ahli Muda
 - b) Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda
 - c) Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda;
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Protokol
 - b) Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan
 - c) Sub Bagian Komunikasi Pimpinan;

Gambar 4.1. Struktur Organisasi



4.1.3 Data Pegawai

**Tabel 4.1 Data Pegawai
Sekretariat Daerah Kabupaten Nias**

NO.	NAMA/PANGKAT/NIP	JABATAN
1.	SAMSON P. ZAI, S.H., M.H PEMBINA UTAMA MADYA NIP. 19700101 199703 1 010	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
2.	YULIANUS ZAI, S.Sos., M.Si PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19730717 199203 1 001	Staf Ahli Bupati Nias bidang Kemasyarakatan dan SDM
3.	PARDIN M. HAREFA, SSTP, M.Si PEMBINA NIP. 19811009 200012 1 001	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Nias
4.	NASOCHI GULO, S.E PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19700310 198903 1 002	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kab. Nias
5.	FABUALASA LAOLI, S.Pd., M.M PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19700206 198909 1 001	Asisten Administrasi Umum Sekda Kab. Nias
6.	AJLAN CANIAGO, SH PEMBINA TINGKAT I NIP. 19720607 199703 1 006	Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kab. Nias
7.	FAHELA AGUS H.W. WARUWU, SE., M.Si PEMBINA TINGKAT I NIP. 19760808 200112 1 002	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kab. Nias
8.	ELIMAN MENDROFA, S.E PEMBINA TINGKAT I NIP. 19690518 199003 1 006	Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Nias.
9.	MARGARETA M. SSTP., M.M PEMBINA NIP. 19860610 200412 2 002	Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kab. Nias
10.	GESTINA GULO, S.Pd.SD PEMBINA TINGKAT I NIP. 19671015 199302 2 001	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
11.	ANOFULA WARUWU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19800525 201001 1 026	Kepala Bagian Umum Setda Kab. Nias
12.	GENIUS A.G. TELAUMBANUA, SH PEMBINA NIP. 19870120 201001 1 008	Kepala Bagian Hukum Setda Kab. Nias
13.	DARMAWAN LOMBU, S.Pd., M.Si PEMBINA NIP. 19741130 200903 1 002	Kepala Bagian Organisasi Setda Kab. Nias

14.	YOSMAR ZALUKHU, ST PENATA TINGKAT I NIP. 19810626 201001 1 021	Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kab. Nias
15.	KASINUDIN MENDROFA, SKM., M.Sc PEMBINA NIP. 19720626 200112 1 001	Kasubbag BUMD dan BLUD Pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Nias
16.	ENISARI HALAWA, S.Pd., M.Ec.Dev PEMBINA NIP. 19720319 200605 2 002	Kepala Sub Bagian Sumber Daya Alam pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Nias
17.	DENNIS B. LAHAGU, S.I.P., MSP PEMBINA Nip 19800512 200502 1 001	Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan pada Bagian Pemerintahan
18.	ROSAFATI MENDROFA, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19741224 200605 1 002	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Umum Setda Kab. Nias
19.	ARIANTO HULU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19810819 201209 1 001	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah pada Bagian Umum Setda Kab. Nias
20.	WEALMAN ZENDRATO, S.Sos., M.M PENATA TINGKAT I NIP. 19850518 201001 1 024	Kasubbag Kelembagaan dan Analisis Jabatan pada Bagian Organisasi
21.	SANTRIANI HURA, S.Sos PENATATINGKAT I NIP. 19871001 201001 2 025	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Adm.Pemerintahan
22.	PENIEL HAREFA, S.Kom PENATA TINGKAT I NIP. 19740212 201101 1 001	Kasubbag Dokumentasi dan Informasi Hukum pada Bagian Hukum
23.	ASORI BU'ULOLO, A.Md PENATA TINGKAT. I NIP. 19750303 200212 1 006	Kasubbag Dokumentasi Pimpinan pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
24.	NIBE N. ANGELINA DAELI, SH PENATA TINGKAT. I NIP. 19861127 201101 2 005	Kasubbag Protokol pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
25.	KERMITA LASE, S.AP PENATA TINGKAT I NIP. 1972 0409 199303 2 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Kesejahteraan Rakyat
26.	EPIPIANIAS LOMBU, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19750122 200212 1 004	Perencana Ahli Muda pada Bagian Adm. Pembangunan
27.	MISISNITE DAELI, AMd PENATA TINGKAT I NIP. 19791019 200112 2 001	Kasubbag Pengendalian Program pada Bagian Adm. Pembangunan
28.	IRMAWATI, SH PENATA TINGKAT I NIP. 19810104 201001 2 021	Analisis Kebijakan pada Bagian Organisasi
29.	AGNES GULO, SH., M.H PENATA TINGKAT I NIP. 19880519 201101 2 001	Kasubbag Perundang-Undangan pada Bagian Hukum
30.	BASOZATULO HAREFA PENATA TINGKAT I NIP. 19731113 199503 1 001	Kasubbag Kesejahteraan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat

31.	YASMARWITA LASE, S.E PENATA TINGKAT I NIP. 19750320 200112 2 001	Kepala Sub Bagian Perekonomian pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Nias
32.	TEMAZARO ZENDRATO, S.E PENATA Nip. 19741120 200112 1 002	Analisis SDMA Ahli Muda pada Bagian Umum
33.	WAN KRISMAN ZAI, SH PENATA NIP. 19900101 201403 1 002	Kasubbag Administrasi Kewilayahan pada Bagian Hukum
34.	DELIAMA MENDROFA, S.E PENATA NIP. 19851220 200605 1 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Kesejahteraan Rakyat
35.	YATATEMA HAREFA, S.E PENATA Nip. 19750812 20005 1 001	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
36.	IRELIYUS HAREFA, A.Md PENATA NIP. 19770310 200212 1 003	Kasubbag Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Pada Bagian PBJ Setda Kab. Nias
37.	YUSUF SELAMAT WARUWU, S.E PENATA NIP. 19860121 200611 1 001	Kasubbag Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
38.	ISRAFAN MARUHAWA, S.E PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19780612 200701 1 008	Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan pada Bagian Adm Pembangunan
39.	FERDINAND JAIRUS ZEBUA, S.H PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19880131 201503 1 003	Kasubbag Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa
40.	ELIABI HULU, S.E PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19771128 201407 1 001	Kasubbag Kinerja dan Reformasi Birokrasi pada Bagian Organisasi
41.	ANIS C. C. ZENDRATO, S.STP PENATA MUDA TINGKAT I NIP. 19940828 201609 2 001	Kepala Sub Bagian Kerjasama dan Otonomi Daerah pada Pemerintahan
42.	TITIAMAN ZEBUA, ST Penata (III/c) Nip.19850316 201101 1 004	Fungsional Pengelola Barang dan Jasa
43.	EDWIN NOFAN KRIS ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip.19840328 200502 1 001	Fungsional Pengelola Barang dan Jasa
44.	HOTLAN MANALU, S.E. Penata (III/c) NIP. 19720303 200605 1 001	Analisis Tata Usaha
45.	PERHATIKAN LASE Penata Muda Tk. I (III/b) Nip. 19670505 198602 1 001	Pengadministrasi Kepegawaian
46.	NICOLAS M. SILITONGA, S.STP Penata Muda (III/a) NIP. 19970909 201908 1 002	Analisis Tata Usaha pada Bagian Umum

47.	MISARIA ZALUKHU, S.E. Penata Muda (III/a) NIP. 19740301 200605 2 002	Penata Keuangan
48.	WAYAN GRACE WARUWU Penata Muda. (III/a) Nip. 19850317 200502 1 001	Teknisi Peralatan Kantor
49.	SYUKUR SELAMAT ZENDRATO Penata Muda. (III/a) Nip. 19790623 200605 1 003	Pengadministrasi Keuangan
50.	RESTINA ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip. 19851023 201001 2 041	Pengadministrasi Persuratan
51.	SEHATI MARIANUS LAOLI Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19681127 200801 1 001	Teknisi Peralatan Kantor
52.	YA'ATULO TELAUMBANUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19830509 200801 1 001	Pengadministrasi Umum
53.	YUNIMAN ZAI Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19760616 200605 1 001	Pengemudi VIP
54.	YOUVIRYANI ZALUKHU Pengatur Tk.I (II/d) Nip. 19830303 200903 2 022	Pengadministrasi Keuangan
55.	PASCALINA HAYATI ZEBUA Pengatur Tk.I (II/d) Nip. 19910310 201001 2 003	Pengadministrasi Keuangan
56.	DESMAN KURNIA LASE Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19851223 201001 1 020	Pengadministrasi Kepegawaian
57.	YULIANUS YAMAMONI TELAUMBANUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19800727 200701 1 013	Pengadministrasi Keuangan
58.	BEZISOKHI ZEBUA Pengatur Tk. I (II/d) Nip. 19730828 200701 1 006	Pengadministrasi Persuratan
59.	NOFELMAN DUHA, A.Md Pengatur Tk I (II/d) Nip. 19921125 201903 1 004	Pengelola Data
60.	KRISTIAN HULU Pengatur Muda Tk. I (II/b) Nip. 19850702 200502 1 001	Pengelola Gaji
61.	BAZIDUHU NDRAHA Pengatur (II/c) Nip. 19720401 201212 1 004	Pengemudi VIP
62.	AGUSTINA LASE Pengatur (II/c) Nip. 19700806 201001 2 003	Pengadministrasi Persuratan

63.	RIDHO FAATULO HAREFA Pengatur Muda (II/a) Nip. 19980208 202012 1 006	Pengadministrasi Keuangan
64.	AGUS ASALADUHU TELAUMBANUA Juru Tk. I (I/d) Nip. 19810811 200903 1 003	Pramu Kebersihan
65.	NONIFATI TELAUMBANUA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip. 19810425 200903 2 003	Analisis Pelayanan
66.	MARTA NELLY MENDROFA, A.M.K Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip.19820318 200112 2 002	Pengelola Layanan Kehumasan
67.	KRISTIAN BATEE Pengatur Muda Tingkat I (II/b) Nip.19901029 201503 1 002	Pengadministrasi Program dan Kerjasama
68.	FAJAR HAREFA, A.Mk Penata Muda (III/a) Nip.19760321 200605 1 001	Pengelola Unit Layanan Pengadaan
69.	KRISTIAN J. MENDROFA, A.Ma.Pd Penata Muda (III/a) Nip.19850801 200903 1 005	Pengadministrasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik
70.	SUMITRO TUA TARIHORAN Pengatur Tingkat I (II/d) Nip.19831112 200701 1 003	Pengadministrasi Umum
71.	CHRISTINE H. SARI NAZARA, S.E Penata Tingkat I (III/d) Nip 19780929 200605 2 002	Penelaah Perkembangan BUMD
72.	IMELDA ARLIANA TELAUMBANUA, S.Si Penata Tingkat I (III/d) 19740420 200112 2 002	Analisis Penilaian Produk Non Kemasan
73.	APELINUS ZEGA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19800428 200701 1 002	Penyusun Program Pengawasan Perekonomian
74.	RIANI ZEBUA, A.Md Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19741208 200605 2 002	Pengelola Program Dunia Usaha pada Sub Bagian Perekonomian
75.	HERLINIAT ZENDRATO Pengatur Tingkat I (II/d) Nip 19830531 200903 1 008	Pengadministrasi Umum
76.	SENZIBLE WESAMAN ZAMASI Pengatur (II/c) Nip 19810820 201001 1 021	Pengadministrasi Perencanaan dan Program
77.	MAWARTI HIA Penata Tingkat I (III/d) Nip 19660311 198603 2 002	Pengadministrasi Sistem Informasi Pengendalian
78.	ELTHREE T. AMAN LASE, A.Md Penata Muda (III/a) Nip 19760729 201001 1 010	Pengelola Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan

79.	UMAR FATOKTO BRITUDAELY, SE Penata Muda (III/a) Nip 19901029 201903 1 007	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
80.	LIBERTINUS LASE, SE Penata Muda Tk. I (III/b) Nip 19841202 200605 1 001	Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
81.	FAERI RAHMAT WATI ZEBUA, SE Penata Muda (III/a) Nip 19830823 201407 2 003	Analisis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah
82.	ALIN TASMIN NAZARA, SE Penata Muda (III/a) Nip 19890318 201101 1 001	Analisis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah
83.	TOHARUDDIN, SS Pembina (IV/a) Nip 19680120 199710 1 001	Penyusun Bahan Pembinaan Keagamaan
84.	MEIMAN BISMARCK ZEBUA, SE Pembina (IV/a) Nip 19690523 200112 1 001	Analisis Kemasyarakatan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
85.	ANARIA ZALUKHU, S.Th Penata Muda Tingkat I (III/b) Nip 19790713 200605 2 002	Penyusun Bahan Pembinaan Keagamaan
86.	FERIUS ZALUKHU, S.E Penata Muda (III/a) Nip 19850714 200801 1 007	Analisis Hibah Daerah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
87.	SUDIWATI TELAUMBANUA, A.M.K Penata Muda (III/a) Nip 19761215 200605 2 001	Pengelola Data pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Nias
88.	KHAIRIMAN LASE Pengatur Muda Tingkat I (II/b) Nip 19780408 200903 1 005	Pengadministrasi Umum
89.	AMIR SALEH GULO Penata Tingkat I (III/d) Nip 19690612 198803 1 001	Pengadministrasi Umum
90.	YAKINI BUULOLO, A.Md Penata Muda (III/a) Nip 19830901 200903 2 007	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana
91.	TRI RAHMAT B. GULO, S.STP Penata Muda (III/a) Nip 19980407 202008 1 001	Analisis Kelembagaan
92.	HISTORIS KARUNIA TELAUMBANUA, S.Tr.IP Penata Muda (III/a) Nip 20000207 202108 1 002	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Nias
93.	YAMANOTONA ZENDRATO Pengatur (II/c) Nip 19850808 200903 1 007	Pengadministrasi Persuratan
94.	HONAZATULO LAIA, SE Penata Muda Tingkat I (III/b) 19820707 200605 1 002	Penelaah Penegakan Hukum Penyelenggaraan Pos dan Informastika

95.	JAMES KRISTIAN LAOLI, SH Penata Muda (III/a) 19950112 201903 1 002	Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum
96.	DIRGADAYANTI HOWU-HOWU ZEBUA, SH Penata Muda (III/a) 19900217 202012 2 012	Calon Analisis Hukum
97.	JOHN PETER WARUWU, SH Penata Muda (III/a) 19890513 202012 1 006	Analisis Hukum
98.	ANI KARNILA HAREFA, S.A.P Penata Muda (III/a) 19840509 200502 2 001	Analisis Tata Usaha pada Bagian Hukum
99.	NUR INDAH LESTARI DAELI, SE Penata Muda (III/a) Nip.19930626 202203 2 006	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
100.	HORTULANA FAU, SE Penata Muda (III/a) Nip.19931204 202203 2 007	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
101.	BERKAT JUNI K. GULO, SE Penata Muda (III/a) Nip.19970627 202203 1 005	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
102.	REFNA TRI M. LASE, SE Penata Muda (III/a) Nip. 19980706 202203 2 016	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
103.	BERKAT I. HAREFA, S.T. Penata Muda (III/a) 19970419 202203 1 005	Pengawas Industri

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

4.1.4 Karakteristik Responden

Sampel responden dalam penelitian ini adalah pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang berjumlah 51 orang yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan rumus Solvin. Karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki dengan *frequency*

30 dan *percent* 58,8%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan *frequency* 21 dan *percent* 41,2%

Tabel 4.2
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	58,8	58,8	58,8
	Perempuan	21	41,2	41,2	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang di olah melalui SPSS versi 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 24-30 tahun berjumlah 11 responden dengan *percent* 21,6%, umur 31-40 berjumlah 21 responden dengan *percent* 41,2%, dan umur 41-50 berjumlah 19 responden dengan *percent* 37,7%.

Tabel 4.3
Daftar Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	11	21,6	21,6	21,6
	31-40	21	41,2	41,2	62,7
	41-55	19	37,3	37,3	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

3. Berdasarkan Pendapatan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden, adapun karakteristik responden berdasarkan pendapatan Pegawai Negeri Sipil adalah Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 51 responden diisi sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunto (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi pilihan. Angket telah disebar kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dijelaskan berikut :

- | | | | |
|----|---------------------------|-------------|---|
| 1) | Sangat setuju (SS) | diberi skor | 4 |
| 2) | Setuju (S) | diberi skor | 3 |
| 3) | Tidak Setuju (TS) | diberi skor | 2 |
| 4) | Sangat tidak setuju (STS) | diberi skor | 1 |

1. Pengolahan Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (X)

Berikut adalah skor masing-masing jawaban responden yang dituangkan dalam tabel :

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel X1

No Resp	Jawaban Pernyataan				
	1	2	3	4	Total
1.	3	4	3	4	14
2.	3	4	3	3	13
3.	4	4	4	4	16
4.	3	4	4	3	14
5.	3	3	3	3	12
6.	4	4	4	4	16
7.	4	2	4	4	14
8.	4	4	4	4	16
9.	4	4	4	4	16
10.	4	4	4	4	16
11.	4	3	3	4	14
12.	3	2	4	2	11
13.	4	4	4	4	16
14.	4	3	3	4	14
15.	3	3	3	3	12
16.	3	3	3	3	12
17.	4	3	3	4	14
18.	1	3	3	3	10
19.	3	4	3	3	13
20.	3	4	3	4	14
21.	3	3	1	4	11
22.	3	3	3	3	12
23.	3	3	3	2	11
24.	3	3	3	3	12
25.	3	3	3	3	12

26.	4	3	3	3	13
27.	4	4	3	4	15
28.	3	3	3	4	13
29.	4	3	3	3	13
30.	3	3	3	3	12
31.	4	3	3	4	14
32.	3	4	2	3	12
33.	4	4	4	4	16
34.	3	3	4	4	14
35.	4	4	4	3	15
36.	4	3	3	4	14
37.	4	3	3	4	14
38.	2	3	3	3	11
39.	3	3	4	4	14
40.	2	3	3	2	10
41.	4	4	4	4	16
42.	3	4	3	3	13
43.	3	3	3	3	12
44.	3	4	3	3	13
45.	3	3	2	3	11
46.	3	3	3	3	12
47.	3	3	2	3	11
48.	4	4	4	4	16
49.	3	3	3	4	13
50.	4	3	3	4	14
51.	3	3	2	3	11

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel X2

No Resp	Jawaban Pernyataan				
	1	2	3	4	Total
1.	3	3	4	3	13
2.	2	3	3	3	11

3.	2	4	4	4	14
4.	4	4	3	4	15
5.	3	4	3	3	13
6.	4	3	4	4	15
7.	2	4	3	4	13
8.	1	3	4	4	12
9.	2	3	3	4	12
10.	4	3	4	4	15
11.	3	4	3	3	13
12.	2	3	3	4	12
13.	4	3	4	4	15
14.	2	4	3	3	12
15.	2	3	2	3	10
16.	3	3	3	3	12
17.	2	4	3	3	12
18.	2	3	3	3	11
19.	2	3	3	3	11
20.	3	3	1	3	10
21.	2	3	1	1	7
22.	3	3	3	3	12
23.	2	3	2	3	10
24.	3	3	3	3	12
25.	3	3	3	3	12
26.	2	3	4	3	12
27.	2	3	3	3	11
28.	2	3	3	3	11
29.	2	3	4	3	12
30.	3	3	3	3	12
31.	2	3	2	3	10
32.	2	3	2	2	9
33.	2	3	4	4	13
34.	2	3	3	4	12
35.	2	3	3	4	12
36.	3	4	3	3	13

37.	1	3	3	3	10
38.	2	3	3	3	11
39.	2	4	4	4	14
40.	3	3	4	3	13
41.	2	4	4	4	14
42.	2	3	3	3	11
43.	3	3	3	3	12
44.	2	3	3	3	11
45.	2	3	2	2	9
46.	3	3	3	3	12
47.	2	3	2	2	9
48.	3	4	4	4	15
49.	2	3	3	3	11
50.	3	4	3	3	13
51.	2	3	2	2	9

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.6
Hasil Angket Variabel X3

No Resp	Jawaban Pernyataan				
	1	2	3	4	Total
1.	3	2	3	4	12
2.	2	2	3	3	10
3.	4	2	4	4	14
4.	3	2	4	4	13
5.	4	2	3	4	13
6.	3	4	3	4	14
7.	3	3	4	4	14
8.	3	4	3	4	14
9.	4	4	2	3	13
10.	3	4	3	4	14
11.	4	3	4	4	15
12.	3	2	4	4	13
13.	3	4	3	4	14

14.	4	3	4	4	15
15.	2	2	2	2	8
16.	3	3	3	3	12
17.	4	3	4	4	15
18.	3	1	3	3	10
19.	2	2	3	3	10
20.	3	2	3	4	12
21.	2	2	3	3	10
22.	4	3	4	4	15
23.	2	2	2	2	8
24.	4	3	4	3	14
25.	3	3	3	3	12
26.	3	3	4	3	13
27.	3	3	3	3	12
28.	3	3	4	4	14
29.	4	4	3	3	14
30.	3	4	4	4	15
31.	1	1	1	1	4
32.	3	1	3	3	10
33.	3	4	3	4	14
34.	4	4	3	4	15
35.	3	4	3	3	13
36.	3	3	3	3	12
37.	4	4	3	3	14
38.	3	2	3	3	11
39.	4	2	4	4	14
40.	3	2	3	3	11
41.	4	2	4	4	14
42.	3	4	4	4	15
43.	3	3	3	3	12
44.	2	2	3	3	10
45.	3	1	3	3	10
46.	3	4	4	4	15
47.	3	1	3	3	10

48.	4	2	4	4	14
49.	4	3	3	3	13
50.	3	3	4	3	13
51.	3	1	3	3	10

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel 4.7
Hasil Angket Variabel X4

No Resp	Jawaban Pernyataan				
	1	2	3	4	Total
1.	3	3	4	3	13
2.	2	3	3	3	11
3.	2	4	4	4	14
4.	4	4	3	4	15
5.	3	4	3	3	13
6.	4	3	4	4	15
7.	2	4	3	4	13
8.	4	3	4	4	15
9.	2	3	3	4	12
10.	4	3	4	4	15
11.	2	4	3	3	12
12.	2	3	3	4	12
13.	4	3	4	4	15
14.	2	4	3	3	12
15.	2	3	2	3	10
16.	2	3	3	3	11
17.	2	4	3	3	12
18.	2	3	3	3	11
19.	2	3	3	3	11
20.	3	3	1	3	10
21.	2	3	1	1	7
22.	3	3	3	3	12
23.	2	3	2	3	10
24.	3	3	3	3	12

25.	3	3	3	3	12
26.	2	3	4	3	12
27.	2	3	3	3	11
28.	2	3	3	3	11
29.	2	3	4	3	12
30.	1	3	3	3	10
31.	2	3	2	3	10
32.	2	3	2	2	9
33.	4	3	4	4	15
34.	1	3	3	4	11
35.	2	3	3	4	12
36.	3	4	3	3	13
37.	1	3	3	3	10
38.	2	3	3	3	11
39.	2	4	4	4	14
40.	3	3	4	3	13
41.	2	4	4	4	14
42.	2	3	3	3	11
43.	3	3	3	3	12
44.	2	3	3	3	11
45.	2	3	2	2	9
46.	1	3	3	3	10
47.	2	3	2	2	9
48.	3	4	4	4	15
49.	2	3	3	3	11
50.	4	4	3	3	14
51.	2	3	2	2	9

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

2. Pengolahan Angket Tingkat Literasi Keuangan (Y)

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban dengan skor yang berbeda, hasil perolehan

jawaban dari pernyataan variabel Y sebanyak 16 soal pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Angket Variabel Y

No Resp	Jawaban Skor Kuesioner Variabel Y																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4.	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	53
5.	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	52
6.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59
7.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8.	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45
11.	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	50
12.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	57
13.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	50
14.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	45
16.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
17.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
18.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	45
19.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	50
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	46
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	54
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	55
24.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	53
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46

26.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
27.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
28.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
30.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
31.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	48
32.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
33.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
34.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
35.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	56
36.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
37.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
38.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
40.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
41.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
42.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
44.	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	49
45.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
46.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
47.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
49.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
51.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan menilai keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diedarkan kepada responden. Pada penelitian ini Uji validitas digunakan untuk

mengukur sahnya atau tidaknya kuesioner. Pada penelitian ini nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $df = n-2 = 51-2 = 49$ maka nilainya adalah 0,275 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil dari Uji Validitas Variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Variabel Y

Variabel	Kode pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Usia (X ₁)	X1	0,791	0,275	Valid
	X2	0,603	0,275	Valid
	X3	0,688	0,275	Valid
	X4	0,748	0,275	Valid
Jenis Kelamin (X ₂)	X5	0,586	0,275	Valid
	X6	0,496	0,275	Valid
	X7	0,812	0,275	Valid
	X8	0,805	0,275	Valid
Pendidikan (X ₃)	X9	0,770	0,275	Valid
	X10	0,698	0,275	Valid
	X11	0,746	0,275	Valid
	X12	0,840	0,275	Valid
Pendapatan (X ₄)	X13	0,698	0,275	Valid
	X14	0,461	0,275	Valid
	X15	0,816	0,275	Valid
	X16	0,806	0,275	Valid
Tingkat literasi keuangan (Y)	Y1	0,581	0,275	Valid
	Y2	0,650	0,275	Valid
	Y3	0,502	0,275	Valid
	Y4	0,716	0,275	Valid
	Y5	0,351	0,275	Valid
	Y6	0,446	0,275	Valid
	Y7	0,661	0,275	Valid
	Y8	0,532	0,275	Valid
	Y9	0,575	0,275	Valid
	Y10	0,637	0,275	Valid
	Y11	0,612	0,275	Valid
	Y12	0,668	0,275	Valid
	Y13	0,727	0,275	Valid
	Y14	0,609	0,275	Valid
	Y15	0,552	0,275	Valid
	Y16	0,646	0,275	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 26 maka Tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel 4.6 diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,275, maka dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan variabel Y dinyatakan valid.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dan konsistensi atas jawaban yang diberikan oleh responden saat pertanyaan diajukan berulang kali. Hal ini diukur dengan menggunakan analisis reliabilitas menggunakan metode *Cronbach-alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel atau alat ukur dapat dipercaya jika nilai *Cronbach's-alpha*-nya diatas 0,60.

Hasil uji reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel usia (X_1) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,671 > 0,60$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X_2) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,616 > 0,60$

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X₃) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,731 > 0,60$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₄

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,657	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X₄) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,657 > 0,60$.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	16

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan (Y) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,874 > 0,60$.

4.2.5 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Korelasi X_1

Correlations			
		Usia	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara usia (X_1) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,692 dengan derajat hubungan kuat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Korelasi X_2

Correlations			
		Jenis Kelamin	Tingkat Literasi Keuangan
Jenis Kelamin	Pearson Correlation	1	,531**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.16 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara jenis kelamin (X_2) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,531 dengan derajat hubungan cukup.

Tabel 4.17
Hasil Uji Korelasi X₃

Correlations			
		Pendidikan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendidikan	Pearson Correlation	1	,694**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.17 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara pendidikan (X₃) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,694 dengan derajat hubungan kuat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Korelasi X₄

Correlations			
		Pendapatan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendapatan	Pearson Correlation	1	,520**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.18 uji korelasi menunjukkan hubungan kuat antara pendapatan (X₄) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,520 dengan derajat hubungan cukup.

4.2.6 Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinan X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,468	2,663

a. Predictors: (Constant), Usia

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,479 atau sebesar 47,9%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variable dependen (Y) sebesar 47,9%.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,282	,267	4,506

a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,282 atau sebesar 28,2%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_2) terhadap variable dependen (Y) sebesar 28,2%.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinan X_3 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,471	2,656

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,482 atau sebesar 48,2%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_3) terhadap variable dependen (Y) sebesar 48,2%.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinan X_4 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,270	,255	4,543

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,270 atau sebesar 27%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_4) terhadap variable dependen (Y) sebesar 27%.

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinan X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,764	,744	1,848
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin				

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,764 atau sebesar 76,4%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 76,4%.

4.2.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,25161435
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,076
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

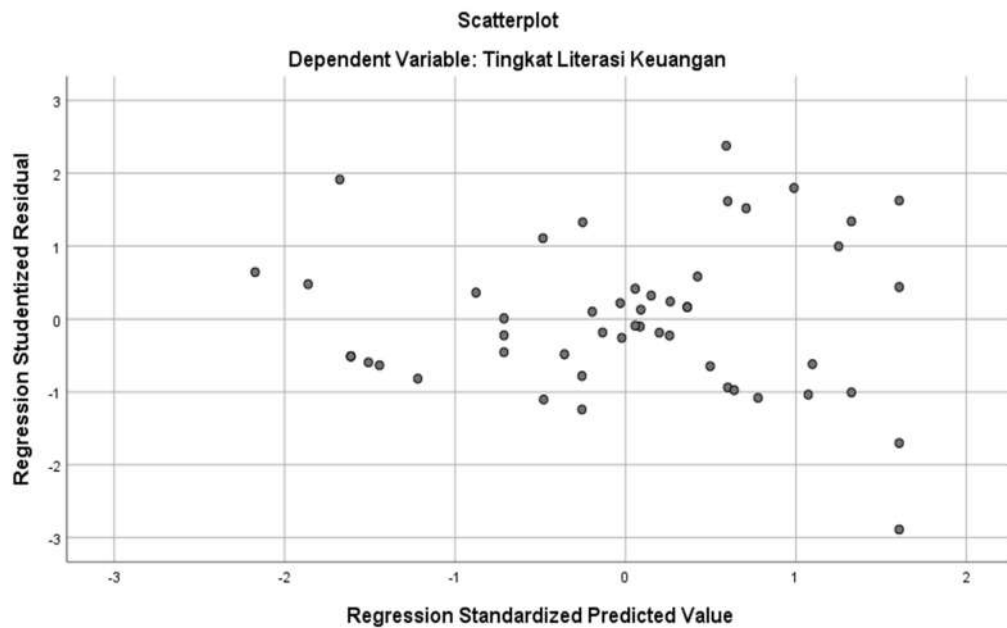
Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel diatas uji normalitas kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan asymp. Sig. $0,200 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot*



Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari gambar 4.2 menunjukkan tidak terdapat gangguan Heterokedastisitas pada penelitian ini. Dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik data diatas, dibawah dan disekitar angka 0. Titik data tidak hanya berada di atas atau dibawah saja dan titik data tidak membentuk pola melingkar ataupun lurus.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Dasar keputusan uji linearitas ialah Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.25
Hasil Uji Linearitas X_1 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Usia	Between Groups	(Combined)	319,068	6	53,178	2,194	,061
		Linearity	295,769	1	295,769	12,204	,001
		Deviation from Linearity	23,299	5	4,660	,192	,964
	Within Groups		1066,344	44	24,235		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,964 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4.26
Hasil Uji Linearitas X_2 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Jenis Kelamin	Between Groups	(Combined)	524,174	7	74,882	3,739	,003
		Linearity	390,422	1	390,422	19,493	,000
		Deviation from Linearity	133,752	6	22,292	1,113	,371
	Within Groups		861,238	43	20,029		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,371 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4.27
Hasil Uji Linearitas X_3 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Pendidikan	Between Groups	(Combined)	528,697	7	75,528	3,791	,003
		Linearity	306,879	1	306,879	15,403	,000
		Deviation from Linearity	221,819	6	36,970	1,856	,111
	Within Groups		856,714	43	19,924		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,111 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X_3) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4.28
Hasil Uji Linearitas X_4 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	490,478	7	70,068	3,367	,006
		Linearity	373,942	1	373,942	17,967	,000
		Deviation from Linearity	116,535	6	19,423	,933	,481
	Within Groups		894,934	43	20,812		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,481 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X_4) dengan variabel terikat (Y).

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji multikolinearitas ini adalah Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji Multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.29
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000		
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007	,533	1,877
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169	,118	8,495
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001	,635	1,574
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492	,114	8,742

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel 4.29 melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel usia tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* $0,533 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,887 < 10,00$
- Variabel jenis kelamin tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* $0,118 > 0,10$ dan nilai *VIF* $8,495 < 10,00$
- Variabel pendidikan tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* $0,635 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,574 < 10,00$
- Variabel pendapatan tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* $0,114 > 0,10$ dan nilai *VIF* $8,742 < 10,00$

5. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji Autokorelasi ini adalah jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi dan jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ artinya tidak ada kesimpulan. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.30
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 ^a	,764	,744	1,848	2,259
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin					
b. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan					

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil uji autokorelasi Durbin Watson :

$$N = 51$$

$$K = 4$$

$$\text{Nilai } d = 2,259$$

$$\text{Nilai } dL = 1,385$$

$$\text{Nilai } dU = 1,721$$

$$4 - dL = 4 - 1,385 = 2,615$$

$$4 - dU = 4 - 1,721 = 2,279$$

$$\text{Hasil : } dU < d < 4 - dU$$

$$1,721 < 2,259 < 2,279$$

Kesimpulan tidak terdapat autokorelasi.

4.2.8 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 4.31
Hasil Uji Regesi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442
	Usia	,572	,204	,275	2,806
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692
a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan					

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil pada tabel diatas melalui program SPSS versi 26 pada *unstandardized coefficients* kolom B pada constanta (a) adalah 27,357 skor usia adalah 0,572, skor jenis kelamin adalah 0,606, skor pendidikan adalah 0,538 dan skor pendapatan adalah 0,280. Maka dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y=27,357 + 0,572 X_1 + 0,606 X_2 + 0,538 X_3 + 0,280 X_4 + e$$

1. Nilai konstanta 27,357 menyatakan , nilai konsisten variabel tingkat literasi keuangan adalah sebesar 27,357
2. Nilai X_1 (usia) = 0,572 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor usia, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,572 atau 57,2%.
3. Nilai X_2 (jenis kelamin) = 0,606 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor jenis kelamin, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,606 atau 69,6%.
4. Nilai X_3 (pendidikan) = 0,538 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor pendidikan, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,538 atau 53,8%.

5. Nilai X_4 (pendapatan) = 0,280 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor pendapatan, maka nilai tingkat literasi keuangan sebesar 0,280 atau 28%.

4.2.9 Uji T

Uji ini bertujuan untuk menentukan dugaan sementara peneliti yang diberikan secara parsial atau mandiri. Dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05, artinya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . pada penelitian ini nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n - 5 = 51 - 5 = 46$ maka nilainya adalah 2,012 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

Tabel 4.32
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	27,357	2,199		,000
	Usia	,572	,204	,275	,007
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	,169
	Pendidikan	,538	,144	,335	,001
	Pendapatan	,280	,404	,147	,492
a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan					

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel 4.11 melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel usia berpengaruh secara signifikan dimana $0,007 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 2,806 > t_{\text{tabel}} 2,012$.
2. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan dimana $0,169 > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 1,396 < t_{\text{tabel}} 2,012$.

3. Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan dimana $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 2,012$
4. Variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan dimana $0,492 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,692 < t_{tabel} 2,012$

4.2.10 Uji F

Uji simultan F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari keseluruhan variabel X secara bersama sama terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n = n-5 = 51-5 = 46$ maka nilainya adalah 2,574

Tabel 4.33
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,656	4	127,414	37,310	,000 ^b
	Residual	157,089	46	3,415		
	Total	666,745	50			
a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin						

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 37,310 > F_{tabel} 2,574$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.3.1 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara baik. Setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda mengenai keuangan dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

Salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan adalah faktor demografi atau latar belakang dari individu itu sendiri. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunartin, Fiqoh Afriliani dan Saiful Anwar, 2019) menyatakan faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia dan status berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan pada pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Hal tersebut dapat dinyatakan melalui bantuan program SPSS versi 26 bahwa Faktor usia (X_1) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,671 > 0,60$. Faktor jenis kelamin (X_2) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,616 > 0,60$. Faktor pendidikan (X_3) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,731 > 0,60$. Faktor pendapatan (X_4) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar $0,657 > 0,60$

4.3.2 Pengaruh Faktor-Faktor Literasi Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

Hipotesis pertama yang diajukan menunjukkan pengaruh faktor usia terhadap tingkat literasi keuangan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang. Semakin dewasa usia individu maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya (Yusnita & Abdi, 2018).

Hipotesis kedua yang diajukan menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Dalam

penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara seorang laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh pegawai. Perihal tersebut terlihat pada jawaban responden baik itu laki-laki maupun perempuan rata-rata memiliki aspek-aspek literasi keuangan yang sama sehingga dapat diindikasikan bahwa mereka tidak memiliki perbedaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Hipotesis ketiga yang diajukan menunjukkan faktor pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu tersebut maka pengetahuannya juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, besar kemungkinan jika individu tersebut memiliki pendidikan lebih, maka ia akan lebih menggunakan keuangannya dengan bersikap sangat bertanggungjawab dan bijaksana.

Hipotesis keempat yang diajukan menunjukkan faktor pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pegawai memiliki perilaku yang sama dalam mengelola keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM di kota Tegal sedangkan Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal.

4.3.3 Persentase Faktor-Faktor Literasi Keuangan Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

Pada penelitian yang dilakukan pada pegawai kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, peneliti membutuhkan responden sebanyak 51 pegawai yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah

diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 32 pernyataan yang terbagi atas 16 pernyataan variabel Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (X) dan 16 pernyataan variabel Tingkat literasi keuangan (Y).

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan faktor usia memberikan pengaruh sebesar 0,479 atau 47,9% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor jenis kelamin memberikan pengaruh sebesar 0,282 atau 28,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendidikan memberikan pengaruh sebesar 0,482 atau 48,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,270 atau 27% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Secara simultan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh 76,4% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai sedangkan 23,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.